

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang penyelidikannya sistematis, terstruktur, dan terencana dari awal hingga pembuatan rencana penelitian. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang membutuhkan penggunaan angka dalam mengoleksi data, menganalisis data, dan hasil penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang sistematis terhadap hubungan-hubungan fenomena dan bagian-bagiannya (Siyoto, 2015). Metode deskriptif ialah metode yang berguna untuk menjelaskan, menjabarkan, dan menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang terjadi lingkungan sekitar. Metode deskriptif bertujuan mengumpulkan fakta-fakta yang akurat dalam bentuk deskripsi yang sistematis (Suryana, 2010). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif ialah penelitian yang sistematis dalam menjelaskan fenomena-fenomena di lingkungan sekitar dalam bentuk angka dan statistik.

Alasan dipilihnya pendekatan ini ialah karena dalam penelitian akan mendeskripsikan pengaruh suatu hasil produk visual masyarakat yang menjadi keunikan tersendiri pada *street furniture* di Kampung Kauman. Hasil produk visual tersebut menghiasi setiap *street furniture* yang ada di kampung tersebut sehingga lebih menarik untuk dikunjungi. Visual yang dihasilkan sangatlah beragam. Pewarnaannya pun sangat kuat dan menonjol. Lalu, mengapa harus Kampung Kauman? Karena Kampung Kauman dihuni oleh para pembatik yang diturunkan oleh para pendahulunya sehingga menjadi sumber penghasilannya. Dengan adanya potensi tersebut maka kampung tersebut menjadi Kampung Wisata Batik Kauman di Kota Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur objektivitas terhadap suatu fenomena. Tujuan penelitian kuantitatif ialah pengembangan dan

eksploitasi model matematika terkait, teori, dan/atau hipotesis dengan fenomena alam. Tujuan utama dari metode ini ialah untuk mengklarifikasi masalah tetapi untuk menghasilkan kebenaran yang sesuai di lapangan (Siyoto, 2015). Selain itu penelitian ini bertujuan untuk menandai hubungan-hubungan antar variabel dalam penelitian, menguji teori-teori yang digunakan, dan menemukan kebenaran atau generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2013).

3.2 Obyek Penelitian

Dalam penelitian obyek yang digunakan ialah *street furniture* Kampung Kauman. Pemilihan lokasi didasari oleh banyaknya kegiatan berwisata seperti membatik di Kota Surakarta. Sebelumnya kampung tersebut merupakan kampung tua yang ada hubungannya dengan Keraton Kasunanan Surakarta tetapi setelah adanya program wisata maka dijadikan sebagai Kampung Wisata Batik Kauman. Diadakannya program tersebut karena Kampung Kauman memiliki potensi berkaitan dengan produksi batik.



Gambar 3.1 Contoh Destinasi Wisata Kampung Batik Kauman di Kota Surakarta
Sumber: (Penulis, 2023)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek, subyek, variabel, dan fenomena yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti sesuai topik masalah yang diajukan untuk diambil kesimpulannya (Ashadi, Anisa, & Nur'aini, 2018). Populasi merupakan kumpulan obyek-obyek yang menjadi fokus penelitian yang mempunyai data informasi yang digunakan dalam penelitian (Mulyo, 2008). Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kesatuan obyek, subyek, variabel, dan fenomena yang berkarakter dan menjadi perhatian penelitian.

Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat yang menggunakan *street furniture* di Kampung Kauman. Satuan analisis yang digunakan ialah *street furniture* yang ada di Kampung Kauman. Sedangkan satuan pengamatannya ialah 2.851 jiwa (BPS, 2022).

Sampel merupakan bagian dan mewakili dari suatu populasi yang ada (Ashadi, Anisa, & Nur'aini, 2018). Sampel dapat diartikan sebagai bagian yang mewakili karakter atau sifat-sifat dari suatu populasi (Anisa, 2021). Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ada (Lestari, 2015). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili karakter atau sifat-sifatnya yang digunakan dalam penelitian.

Sampel ini akan menjelaskan gambaran mengenai populasi yang digunakan. Proses pengambilan data sampel disebut *sampling*. Teknik yang digunakan ialah *simple random sampling*. Hal ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasinya (Sugiyono (2013) dalam (Fauzi, 2016). Adapun responden nya ialah pengunjung wisata. Karena jumlah populasinya sudah diketahui pasti maka jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut (Fauzi, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase tingkat kesalahan (adapun ketentuannya yaitu 10 % untuk populasi besar sedangkan 20 % untuk populasi kecil (Shelayanti, 2019))

Dengan jumlah populasi sebesar 2.851 jiwa maka tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10 % karena jumlah populasi yang besar. Berdasarkan rumusan tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh sebesar:

$$n = \frac{2.851}{1 + 2.851 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{2.851}{29,51}$$

n = 96,6 sampel maka dibulatkan menjadi 97 sampel

Jadi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 97 sampel.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data hasil pengukuran variabel dengan instrumen (Sugiyono, 2013). Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dalam bentuk angka (Handayani & Suyatmini, 2017). Menurut Arikunto (2006) dalam (Handayani & Suyatmini, 2017) menjelaskan bahwa sumber data merupakan perolehan data dari subyek. Selain itu sumber data merupakan asal dari data-data yang diperoleh (Ajrina, 2012). Dapat disimpulkan bahwa sumber data merupakan tempat atau asal dimana data-data dapat diperoleh dan dikumpulkan dari subyek-subyek penelitian.

Ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian oleh peneliti (Siyoto, 2015). Data yang diperoleh berupa hasil jawaban kuesioner yang digunakan dan diajukan kepada masyarakat Kampung Kauman (pengunjung wisata) yang berjumlah 97 sampel. Data sekunder ialah data yang didapatkan dari membaca, mendengarkan, dan melihat dan merupakan hasil olahan data primer (Siyoto, 2015). Datanya disesuaikan dengan topik permasalahan yang berupa peta Kampung Kauman, data statistik terkait dengan populasi kampungnya, buku, dan jurnal serta foto dan video yang berkaitan dengan Kampung Kauman seperti jenis *street furniture* (perabot pelayanan, elemen dekorasi, perabot komersil, perabot bersantai, periklanan, dan rambu-rambu), visualisasi *street furniture* (elemen visual dan prinsip visual), dan kondisi fisik *street furniture*.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek penelitian yang menjadi fokus penelitian (Safi'i dalam (Putrianingsih, 2018)). Variabel penelitian merupakan semua yang ditentukan dan dipelajari oleh peneliti untuk memperoleh data informasi yang berguna dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Selain itu variabel ialah sifat yang beragam atau bermacam atau banyak nilai. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan

suatu obyek penelitian yang ditentukan dan dipelajari peneliti yang menjadi fokus penelitian dan mempunyai macam-macam nilai.

Adapun jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan suatu variabel yang fleksibel dapat berubah-ubah sewaktu-waktu dengan adanya variabel lain. Variabel bebas dapat dikatakan sebagai *independent variable* atau variabel prediktor. Variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Putrianingsih, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini disebutkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Variabel Bebas

No.	Variabel Bebas		Sub Variabel Bebas
1.	<i>Street furniture</i>	Perabot pelayanan (X ₁)	Lampu jalan
			Wadah limbah atau tempat sampah
			Pot bunga
			Pepohonan dan proteksi tanaman
			Parkiran
			Drainase
			Jalur pedestrian atau <i>paving</i>
		Elemen dekorasi (X ₂)	Patung atau <i>sculpture</i> atau air mancur
			Lampu hias
			Hiasan langit-langit
		Perabot komersil (X ₃)	Tempat duduk toko
		Perabot bersantai (X ₄)	Tempat duduk
		Periklanan (X ₅)	Papan reklame (baliho, videotron, poster, spanduk, papan nama toko)
		Rambu-rambu (X ₆)	Papan informasi
			Papan nama jalan

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel bebas sehingga dapat berubah. Variabel terikat dapat dikatakan sebagai *dependent variable* atau variabel kriteria. Variabel terikat menjadi sasaran dan perhatian utama dalam penelitian (Putrianingsih, 2018). Variabel dalam penelitian ini disebutkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Variabel Terikat

No.	Variabel Terikat		Sub Variabel Terikat
1.	Karakter visual	Elemen visual (Y ₁)	Geometri atau garis
			Bentuk
			Tekstur
			Skala
			Warna
			Ukuran atau dimensi
			Corak atau ornamen
		Prinsip visual (Y ₂)	Simetri
			Kontras
			Dominasi
			Proporsi
			Tingkat kecerahan
			Ritme atau irama

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting. Jadi penelitian dapat diketahui teknik apa yang digunakan oleh si peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dan *street furniture* di Kampung Kauman. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap elemen fisik (visual) pada *street furniture* Kampung Kauman.



Gambar 3.2 Area Observasi di Kampung Kauman

Sumber: (Penulis, 2023)

Area observasinya yang diberi tanda merah karena kawasan tersebut merupakan pusat dari kegiatan pariwisata Kampung Batik Kauman di Kota Surakarta. Di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan pengunjung seperti berfoto, berbelanja, makan dan minum, istirahat atau sekedar duduk-duduk menikmati suasana Kampung Kauman, belajar membuat batik, dan menonton batik atau pertunjukan atau pameran makanan tradisional.



Berfoto di tengah kampung



Pengunjung berbelanja batik



Pengunjung menikmati makanan dan minuman



Pengunjung duduk-duduk



Pengunjung belajar



Pengunjung menonton

santai sambil ngobrol

membatik dengan ahlinya

para pekerja membatik

Gambar 3.3 Kegiatan di Kampung Kauman

Sumber: ((Penulis, 2023); (Explorekampungbatikkauman, 2023))

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan kumpulan daftar pertanyaan untuk responden secara tertulis (Atmaja (1978) dalam (Ajrina, 2012)). Kuesioner ini bisa mendukung dan membantu dalam mengidentifikasi karakter visual Kampung Kauman. Kuesioner ini berbentuk soal pilihan ganda dan bersifat tertutup. Dalam pelaksanaannya pengunjung wisata mengisi kuesioner tersebut. Selanjutnya untuk skoring menggunakan Skala *Likert*. Skoring dilakukan dalam bentuk soal pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2010) dalam (Ajrina, 2012) menjelaskan bahwa Skala *Likert* merupakan penilaian dari nilai positif hingga negatif. Adapun penilaian skor masing-masing jawaban sesuai pertanyaan pilihan ganda yang digunakan dalam kuesioner di penelitian ini ialah:

- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.
- Skor 2 untuk jawaban tidak setuju.
- Skor 3 untuk jawaban netral.
- Skor 4 untuk jawaban setuju.

- e. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju.

Kemudian didapatkan hasil kuesioner berupa pengaruh *street furniture* terhadap karakter visual Kampung Kauman sebagai kampung wisata.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan menelaah, membaca, dan melihat dokumen-dokumen tertulis maupun non tertulis seperti foto (dari lokasi dan peta *gmaps*) dan data statistik dari BPS Kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dan karakter fisik dan non fisik Kampung Kauman. Hal tersebut berguna mendukung data informasi sesuai topik masalah yang dipilih. Hasil gambarnya berupa peta Kampung Kauman, kondisi fisik *street furniture*, jenis *street furniture* (perabot pelayanan, elemen dekorasi, perabot komersil, perabot bersantai, periklanan, dan rambu-rambu), dan visualisasi *street furniture* (elemen visual dan prinsip visual).

3.7 Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari Yunani yang berarti *ana* ialah atas dan *lysis* ialah menghancurkan. Dapat dikatakan bahwa data-data yang sudah terkumpul tersebut dihancurkan menjadi kecil-kecil lalu digabungkan kembali dengan pemikiran baru. Analisis data ialah kegiatan pengelompokan, penafsiran, dan penelaahan suatu data dalam kegiatan ilmiah (Siyoto, 2015). Menurut Singarimbun dan Effendi (1995) dalam (Pratiwi, 2018) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar mudah dipahami dan dibaca. Dapat diartikan bahwa analisa data merupakan proses penyederhanaan (pengelompokan, penafsiran, dan penelaahan) data dalam penelitian agar mudah terinterpretasikan dengan mudah.

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang dapat menentukan tingkat keshahihan atau kevalidan instrumen penelitian (Arikunto (2010) dalam

(Pratiwi, 2018)). Menurut Sugiyono dalam (Cahyono, 2016) menjelaskan bahwa validitas merupakan ketepatan antara data yang dihasilkan dengan data obyek penelitian. Dapat diartikan bahwa validitas merupakan suatu ketepatan dan ukuran yang menentukan kevalidan antara data hasil dan data diperoleh dalam suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian, jika nilai validitasnya tinggi berarti valid sedangkan jika nilai validitasnya rendah berarti tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan memakai SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan cara memasukan data-data yang diperoleh dari lapangan ke dalam *software* atau program atau perangkat lunak atau aplikasi ini untuk mencari kevalidan instrumen penelitian (Pratiwi, 2018). Dalam menguji validitas kuesioner sering kali menggunakan korelasi produk momen (*correlation product moment*) (Cahyono, 2016). Rumus *correlation product moment* digunakan untuk menghitung antar korelasi pernyataan yang memiliki skor (Pratiwi, 2018). Rumus *correlation product moment* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah sampel
- X : Skor setiap pernyataan
- Y : Jumlah total skor pernyataan

Kevalidan data didasari oleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan batas signifikansi 0,05 (Ibrahim, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran tingkat kepercayaan terhadap instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data-data informan yang baik ((2006) dalam (Pratiwi, 2018)). Reliabilitas merupakan hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh peneliti dan dapat dipercaya (Munir, 2017). Dapat diartikan bahwa reliabilitas merupakan hasil tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap instrumen penelitian yang baik. Jadi, pengujian

reliabilitas dilakukan agar data-data informan yang diperoleh dapat dipercaya atau andal dan untuk mendapatkan kesesuaian antara data dengan tujuan pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian dengan metode *Alpha Cronbach's*. Semakin tinggi tingkat reliabilitas maka semakin stabil alat pengukurnya dan semakin rendah tingkat reliabilitas maka semakin tidak stabil alat pengukurnya. Rumus yang dipakai (*Alpha Cronbach's*) dijabarkan dibawah ini:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- a* : Koefisien Reabilitas *Cronbach*
k : jumlah banyaknya pernyataan
Si : jumlah skor setiap pernyataan
St : jumlah skor total pernyataan

Penerimaan uji reliabilitas mempunyai kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

- Jika $r_{\text{alfa}} > r_{\text{tabel}}$ artinya reliabel
- Jika $r_{\text{alfa}} < r_{\text{tabel}}$ artinya tidak reliabel

Reliabilitas yang baik memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 (Cahyono, 2016). Adapun tingkat reliabilitas sesuai dengan nilai *Alpha* di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Hubungan Tingkat Reliabilitas dengan Nilai *Alpha*

Nilai <i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Sangat kurang reliabel
0,21-0,40	Kurang reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas akan menunjukkan apakah nilai residual mampu berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Hikmah, 2017). Nilai signifikan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan uji normalisasi dengan keterangan di bawah ini:

- Dikatakan berdistribusi tidak normal apabila signifikan $< 0,05$.
- Dikatakan berdistribusi normal apabila signifikan $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas akan menunjukkan apakah adanya hubungan kuat antar variabel bebas. Jika tidak adanya hubungan antar variabel bebas maka model regresinya baik (Hikmah, 2017). Nilai signifikan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan uji multikolinieritas dengan keterangan di bawah ini:

- Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$.
- Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan menunjukkan ada dan tidaknya kesamaan varian antar residual. Jika tidak adanya heteroskedastisitas maka model regresinya baik (Hikmah, 2017). Uji dilakukan dengan uji *Spearman Rho*. Nilai signifikan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan keterangan di bawah ini:

- Dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikan antara absolut residual dengan variabel bebas $> 0,05$.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda akan menunjukkan ada dan tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Model rumus persamaannya sebagai berikut (Hikmah, 2017):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : nilai pengaruh
a : bilangan harga X = 0 atau konstanta
b : koefisien regresi
X : nilai variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah perabot pelayanan (X₁), elemen dekorasi (X₂), perabot komersil (X₃), perabot bersantai (X₄), periklanan (X₅), dan rambu-rambu (X₆) sedangkan variabel terikatnya ialah elemen visual (Y₁) dan prinsip visual (Y₂). Adapun model persamaannya yaitu:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y₁ : koefisien elemen visual
Y₂ : koefisien prinsip visual
a : bilangan konstanta
b₁ : koefisien perabot pelayanan
b₂ : koefisien elemen dekorasi
b₃ : koefisien perabot komersil
b₄ : koefisien perabot bersantai
b₅ : koefisien periklanan
b₆ : koefisien rambu-rambu
X₁ : variabel perabot pelayanan
X₂ : variabel elemen dekorasi
X₃ : variabel perabot komersil
X₄ : variabel perabot bersantai
X₅ : variabel periklanan
X₆ : variabel rambu-rambu
e : *standart error*

3.7.4 Uji-t, Uji-F, dan Koefisien Determinasi

a. Uji-t

Uji-t akan menunjukkan pengaruhnya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali (2009) dalam (Ngafwa & Rosyadi, 2018)). Nilai sigfinikasi akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan uji-t dengan keterangan di bawah ini:

- Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan atau ada apabila signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan atau tidak ada apabila signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Rumus t_{tabel} yaitu:

$$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$$

Keterangan:

a : 0,05 (tingkat kepercayaan 95 %)

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas (X)

b. Uji-F

Uji-F akan menunjukkan pengaruhnya semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat (Ghozali (2011) dalam (Ngafwa & Rosyadi, 2018)). Nilai signifikansi akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan uji-f dengan keterangan di bawah ini:

- Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan atau ada apabila signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan atau tidak ada apabila signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Rumus F_{tabel} yaitu:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas (X)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi akan menunjukkan presentase pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan ialah *Adjusted R Square* karena regresi berganda (Hikmah, 2017).

3.7.5 Analisis Visual

Analisis visual digunakan untuk menelaah dan menjabarkan suatu objek visual yang terlihat oleh mata (Prasetyo & Hidayatno, 2017).